

**PERANAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Program Studi Psikologi Pendidikan



**Ainul Mardiyati Maulida
NIM 1906851**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

PERANAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI

Oleh
Ainul Mardiyati Maulida

**Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana
Program Studi Psikologi Pendidikan**

**©Ainul Mardiyati Maulida
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
September 2023**

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang,
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,
difotocopy atau cara lain tanpa izin penulis**

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

AINUL MARDIYATI MAULIDA

PERANAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN, M.Pd.
NIP. 19520620 198002 1 001

Pembimbing II,

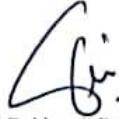


Dr. Nandang Budiman, M.Si
NIP. 19710219 199802 1 001

Mengetahui:

Ketua Program studi Psikologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog
NIP. 19720419 200912 2 002

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap I

Hari/ Tanggal : Senin, 03 Juli 2023

Tempat : Gedung SPs, Lantai 2 Ruang 022A



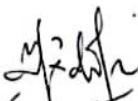
Pengaji I : Prof. Dr. Syamsu Yusuf L.N, M.Pd.
NIP. 19520620 19800 1 001



Pengaji II : Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 19710219 199802 1 00


16/23
Amno

Pengaji III : Dr. Anne Hafina Adiwinata, M.Pd.
NIP. 19600704 198601 2 001

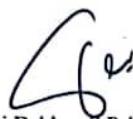


Pengaji IV : Yeni Rachmawati, M.Pd, Ph.D
NIP. 19730308 200003 2 001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Pascasarjana

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog
NIP. 19720419 200912 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainul Mardiyati Maulida

NIM : 1906851

Fakultas / Prodi : Sekolah Pascasarjana / Psikologi Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis disertasi dengan judul “Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja” ini beserta seluruh isinya adalah benar – benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/ sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 7 September 2023

Pembuat Pernyataan,

Ainul Mardiyati Maulida

NIM. 1906851

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim. Alhamdulillah, Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa ta`ala*, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian tesis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabat yang telah memberikan penerangan bagi umat Islam.

Tesis dengan judul “Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Menengah” ini terdiri dari 5 BAB: BAB I Pendahuluan merupakan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. BAB II Kajian Pustaka berisi tinjauan terhadap konsep peran orang tua yang menjelaskan pengertian, jenis-jenis peran orang tua, fungsi orang tua dalam keluarga, peran orang tua dalam perspektif islam dan kesehatan reproduksi yang membahas tentang ruang lingkup yang terdapat dalam kesehatan reproduksi khususnya bagi remaja. BAB III Metode Penelitian berisi metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang meliputi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, tahap analisis, validasi data, dan isu etik. BAB IV Temuan dan Pembahasan berisi hasil temuan penelitian, data yang didapatkan dari hasil wawancara dan dokumen yang dianggap memiliki kaitan dengan proses penelitian ini. Bab ini dimulai dengan deskripsi temuan peran orang tua, bagaimana orang tua dalam menjalankan perannya, bagaimana tingkat pengetahuan orang tua terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi, dan BAB V Simpulan, dan Rekomendasi. yang berisi penafsiran dari hasil temuan dan pembahasan. Bab ini juga akan menyampaikan rekomendasi untuk pihak-pihak terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirrabil'alamien, bersyukur penulis kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* Yang Maha menjadikan segala sesuatu nyata dan menakdirkan segala kebaikan bagi makhlukNya. Sungguh, tidak ada daya dan upaya yang penulis miliki untuk menyelesaikan karya ilmiah ini kecuali berkat pertolongan dan kehendak Allah *Subhanahu Wata'ala*. Penulis sangat menyadari banyak tantangan dan rintangan dalam penyelesaian tesis ini baik yang berasal dari faktor eksternal dan internal.

Penulis dengan penuh rasa syukur menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini. Dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis ucapkan terima kasih kepada;

1. Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN, M.Pd., selaku dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, serta selalu memberi motivasi dan semangat kepada peneliti.
2. Dr. H. Nandang Budiman, M.Si., selaku dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan masukan yang luar biasa, meluangkan waktu, serta selalu memberi motivasi dan semangat.
3. Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi. M.Pd. Psikolog., selaku ketua Program Studi Psikologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Ibu Rully sebagai Sekretaris Prodi Psikologi Pendidikan yang sabar dan selalu membantu seluruh urusan administrasi hingga penulis bisa menjalani proses perkuliahan, sidang dan menyelesaikan studi.
5. Seluruh Staf Dosen dan Tenaga Kependidikan Psikologi Pendidikan SPs UPI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang berharga.
6. Seluruh Staf akademik SPs UPI yang telah mendukung kelancaran studi dan tesis.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Syamsumin, M.Pd.I dan Ibu Hj. Asnana, S.Pd.I yang selalu memberikan motivasi dorongan yang terus menerus bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini, dan hampir setiap hari senin atau selasa selalu menanyakan bagaimana dengan perkembangan tesis ini, sungguh luas biasa sekali Masya Allah terima kasih karena sudah sabar menunggu untuk hari ini.
8. Ayuk terbaik Suryana yang tidak pernah bosan menyemangati dalam doa dan berusaha untuk tetap tenang walaupun dalam hati ikut deg-degan juga, terima kasih untuk selalu menjadi tempat berkeluh kesah setiap ada hal-hal yang ingin dicurahkan.
9. Adik sekaligus teman Nurfijri Lisarah yang tidak pernah tanya tapi mungkin ikut bantu dalam doa, terima kasih untuk selalu ada direpotkan di waktu yang tidak terduga-duga, kadang minta tolong dalam keadaan tidak baik-baik saja mohon untuk di maklumi, semoga jangan kapok yah, dan semoga studinya lancar tanpa ada suatu kendala apapun.
10. Sahabat Terbaik, Layya Meutia Miranda yang menjadi saksi perjalanan tesis ini dan juga perjalanan hidup selama di Bandung, yang selalu membantu, mendukung dan mendoakan penulis.
11. Rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan, masukan, kritikan dan saran-saran, terutama mahasiswa Psikologi Pendidikan Angkatan 2019.

Jazakallahu Khairan Katsiran, semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, akan dibalas dengan pahala yang berlipat oleh Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. *Aamiin*.

Bandung, Juli 2023
Penulis

ABSTRAK

Peran orang tua sangat menentukan bagaimana perilaku anak kedepannya, hal itu merupakan pondasi anak. Namun dalam penelitian ini diketahui bahwa kondisi pemahaman orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja dalam keadaan cukup. Dari ketiga responden 2 diantaranya menunjukkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang belum memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan orang tua tersebut tentang kesehatan reproduksi remaja dan menggali peranan orang tua dalam memberikan informasi pengetahuan kesehatan reproduksi kepada remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui proses wawancara secara mendalam. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang tua yang memiliki anak remaja yang duduk di bangku sekolah menengah atas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada peran yang dilakukan orang tua dalam memberikan pengetahuan kesehatan reproduksi kepada remaja, baik dalam bentuk orang tua sebagai pengajar, orang tua sebagai contoh, orang tua sebagai kontrol maupun orang tua sebagai tim dalam keluarga. Untuk membantu orang tua dalam membentuk tim, maka perlunya dukungan dari berbagai pihak terutama dari anak. Rekomendasi hasil penelitian ini ditujukan kepada orang tua yang belum memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, terutama bagi orang tua yang tidak mengetahui tentang penyakit kelamin, penggunaan obat terlarang, penyakit menular seksual, kekerasan seksual dll merupakan bagian dari kesehatan reproduksi.

Kata kunci: Kesehatan Reproduksi, Peran Orang Tua, Remaja, Pendidikan

ABSTRACT

The role of the parent determines how the future child behaves it is the foundation of the child. However, in this study, it is known that parents' understanding of adolescent reproductive health is sufficient. Of the three respondents, two showed insufficient knowledge of reproductive health. The study aims to find out how parents know about adolescent reproductive health and dig into the role of parents in providing information about reproductive health to adolescents. This research uses a descriptive-qualitative approach. Data collected through the process of in-depth interviews. Participants in this study were a total of three parents who had teenage children sitting on the school bench, preventing them from getting up. The results of this study show that there is a role that parents play in giving reproductive health knowledge to adolescents, either in the form of parents as teachers, for example, parents as controls, or parents as teams in the family. To help parents form a team, there is a need for support from all sides, especially from the child. The recommendations of the results of this study are aimed at parents who have not yet had knowledge of reproductive health, especially those who are unaware that genital diseases, illicit drug use, sexually transmitted diseases, sexual violence, etc. are part of reproduction health.

Keywords: *Reproductive Health, Role of Parents, Adolescents, Education.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
Tabel III.1 Pedoman Wawancara Untuk Partisipan Peranan Orang Tua.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Peran Orang Tua dalam Pendidikan	8
2.1.1 Pengertian Peran Orang Tua.....	8
2.1.2 Peran Orang Tua dalam Keluarga.....	9
2.1.3 Peran Orang Tua dalam Pendidikan.....	10
2.1.4 Peran Orang Tua dalam Kesehatan Reproduksi Remaja.....	13
2.2 Pendidikan.....	17
2.2.1 Pengertian Pendidikan.....	17
2.2.2 Konsep Pendidikan	18
2.3 Kesehatan Reproduksi	19
2.3.1 Pengertian Pendidikan Kesehatan Reproduksi.....	24
2.3.2 Pendidikan Kesehatan Reproduksi dalam Perspektif Islam.....	26
2.4 Remaja	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	30
3.3 Fokus Penelitian	32
3.4 Prosedur Penelitian.....	32

3.5 Pengumpulan Data.....	33
3.6 Analisis Data	42
3.6.1 <i>Open Coding</i>	43
3.6.2 <i>Axial coding</i>	44
3.7 Validitas Data.....	45
3.7.1 Member Check.....	45
3.7.2 Mengklasifikasi Bias Peneliti.....	45
3.8 Reflektivitas Peneliti.....	46
3.8 Isu Etik.....	47
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Kondisi Pemahaman Orang Tua Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja..	49
4.2 Peranan Orang Tua dalam Memperoleh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja	51
4.2.1. Orang Tua sebagai <i>Teaching</i> (Orang Tua Memberi Pengaruh yang Baik Sejak Dini).....	52
4.2.2 Orang Tua Sebagai <i>Mentoring</i> (Orang Tua Membangun Hubungan dengan Anak).....	54
4.2.3 Orang Tua Sebagai <i>Modeling</i> (Orang Tua Menerapkan Contoh Kepada Anak).....	58
4.2.4 Orang Tua Sebagai <i>Organizing</i> (Orang Tua Memberikan Batasan Terhadap Pergaulan Remaja).....	61
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Rekomendasi	66
5.2.1 Bagi Prodi Psikologi Pendidikan.....	66
5.2.2 Orang Tua.....	67
5.2.3 Penelitian Selanjutnya.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
Lampiran 1. Inform Concern.	73
Lampiran 2. Verbatim Ibu E	73
Lampiran 3. Verbatim Ibu L	85
Lampiran 4. Verbatim Ibu K.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kisi-kisi Wawancara Untuk Partisipan Peranan Orang Tua.....	36
Tabel III.2 Pedoman Wawancara untuk Partisipan Peranan Orang Tua.....	37
Tabel III.3 Transkip Wawancara.....	43
Tabel III.4 Contoh Highlight hasil wawancara.....	44
Tabel III.5 Contoh Selective Coding.....	44
Tabel III.6 Contoh Pengkodean Data dan Membuat Tema.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Inform Consern.....	67
Lampiran 2 Verbatim Ibu E.....	68
Lampiran 3 Verbatim Ibu K.....	79
Lampiran 4 Verbatim Ibu L.....	91

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulat Wigati. (2006). *Sosiologi untuk SMP dan MTS Kelas VII*. Grasindo, Jakarta.
- Alex, Sobur. (2001). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, Cetakan Pertama), h. 68
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). *Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja*. Persona: Carter, A. O., Saadi, H. F., Reed, R. L., & Dunn, E. V. (2004). Assessment of obesity, lifestyle, and reproductive health needs of female citizens of Al Ain, United Arab Emirates. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 22(1), 75–83. <https://doi.org/10.3329/jhpn.v22i1.245>
- Azinar, M. (2013). Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 153–160. <https://doi.org/10.15294/kemas.v8i2.2639>
- Azira, N., Binti, F., Muda, S. M., Hazariah, S., Hamid, A., Azira, N., ... Hamid, A. (2020). The role of parents in providing sexuality education to their children. *Makara Journal of Health Research*, 24(3). <https://doi.org/10.7454/msk.v24i3.1235>
- Binsus, N., & Kalalo, F. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Bahaya Seks Bebas Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Di Sma Negeri Binsus 9 Manado. Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- BKKBN, (2010). Pendalaman Materi: Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta: BKKBN.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogjakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas, (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Detiknews.com. (2022). Surabaya Kota Tertinggi yang Memiliki Angka Kematian Ibu di Indonesia. Diakses Pada Tanggal 15 Juni 2023.
- Elizar. (2010) Persepsi Remaja tentang Gaya Pengasuhan Orang Tua dengan Perilaku Seksual Remaja SMU di Kota Lhoksumawe. Thesis, Universitas Gadjah Mada.
- Fitria, A., & . D. (2013). *Persepsi Siswa Tentang Perilaku Seksual Remaja Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. Konselor*, 2(1), 202–207. <https://doi.org/10.24036/0201321995-0-00>
- Hadi, Abdul. (2016). Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. An-Nisa. (Online), IX (2): 101-121, (<http://ejurnal.stainwatampone.ac.id/index.php/annisa/article/viewFile/189/183>) diakses 17 Agustus 2017.

- Hamalik, O., (2011), Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamid, Fallon, Callery, (2020). Influence of religion on healthcare professionals' beliefs toward teenage sexual practices in Malaysia. *Makara J Health Res.*; 24:27– 34.
- Haryanto, (2012). dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakes pada tanggal 9 april 2017
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 133.
- Hurlock, E. (2003). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Iii, B. A. B., Tempat, A., Penelitian, W., Negeri, S. M. P., Jl, B., & No, G. (2017). (*Cluster Random Sampling*),. (72), 34–50.
- Indah, A. S. (2020). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Seks Sejak Dini Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk ABA Piyungan. *Wahana*, 72(2), 118–125.
- Ismiyati, & Rumiatun, D. (2019). Model Komunikasi Antara Orang Tua Dan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Media Kesehatan*, 12(2), 090–101.
- Ivan sujatmoko, (2011). Dalam Artikel Konsep, Fungsi, Tujuan, Dan Aliran-Aliran Pendidikan
- Jhonson, R. dan Leny, R. (2010). Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kurniawati, R., Setyowati, H., & Mahmudah. (2012). Hubungan antara komunikasi orang tua-anak remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pranikah di SMA Negeri 1 Salaman Kabupaten Magelang. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan: Penggunaan Herbal Dalam Kesehatan Perempuan*, 131–139.
- Kusmiran. (2012). Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita. Penerbit: Salemba Medika, Jakarta. Jakarta: Salemba Medika.
- Lestari, Sri. (2012). Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga. Jakarta: Kencana
- Marni. (2013). Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Marpaung, J. (2012). Pengalaman Remaja Dalam Menerima Pendidikan Seks. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 1(1), 35–39.
- Meilani, N., Shaluhiyah, Z., & Suryoputro, A. (2014). Perilaku Ibu dalam Memberikan Pendidikan Seksualitas pada Remaja Awal. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(8), 411. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v8i8.413>

- Muslim, & PS, I. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI Muslim 1 , Ihcwan PS. *Jurnal Pelangi; Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 02(01).
- Nadirah, S. (2017). Peranan Pendidikan Dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 9(2), 309–351.
- Nasution, S. L. (2012). Pengaruh Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Indonesia. *Journal of Widyariset*, 15(1), 75–84.
- P Opara, , dkk, (2010), Mothers perception of sexuality education for children, Nigerian Journal of Medicine, 19 Vol.2, Nomor.2.
- Pratama, E., Hayati, S., & Supriatin, E. (2014). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di SMA Z Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, II(2), 149–156.
- Prihartini, T., Nuryoto, S., & Afiatin, T. (2002). Hubungan antara komunikasi efektif tentang seksualitas dalam keluarga dengan sikap remaja awal terhadap pergaulan bebas antar lawan jenis. *Jurnal Psikologi*, 29(2), 124–139.
- Rifai, Azmi, dan Agung. (2013). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Persepsi Remaja tentang Seks Pranikah di SMA PGRI 1 Jombang 1(3): 818 – 912.
- Rinta, L. (2015). *Pendidikan Seksual Dalam Membentuk Perilaku Seksual Positif Pada Remaja Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Psikologi Remaja*. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 21(3), 163. <https://doi.org/10.22146/jkn.15587>
- Roqib, M. (1970). Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 13(2), 271–286. <https://doi.org/10.24090/insania.v13i2.298>
- Salirawati, D., P, K. R., Endarwati, M. L., Universitas, F., & Yogyakarta, N. (2014). Survei Terhadap Pemahaman Pendidikan Seks Dan Sikap/Perilaku Seks Di Kalangan Remaja Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Humaniora*, 19(1).
- Septiana. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Ruhma Ciputat. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25662/1/Septiana - fkik.pdf>.
- Suidah, H. (2017). Jurnal Keperawatan & Kebidanan - Stikes Dian Husada Mojokerto. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan - Stikes Dian Husada Mojokerto*, 81–86.
- Sujarwati, S., Yugistyowati, A., & Haryani, K. (2016). *Peran Orang Tua dan Sumber Informasi dalam Pendidikan Seks dengan Perilaku Seksual Remaja pada Masa Pubertas di SMAN 1 Turi*. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 2(3), 112. [https://doi.org/10.21927/jnki.2014.2\(3\).112-116](https://doi.org/10.21927/jnki.2014.2(3).112-116)
- Sukardjo, M. dan Ukim Komarudin (2009). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. 1.

- Titiloye, M dan Ajuwon, A. (2017). Knowledge and Quality of Adolescents Reproductive Health Communication between Parents and Their Adolescents Children in Ibadan, Nigeria. *Journal of Public Health in Africa* 8(688): 103 – 110.
- Triwiyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- WHO, Developing a Report Health for The World's Adolescents. Available: <http://www.who.int/maternal-child-adolescent/topics/adolescent/reproductive-health>, diakses tanggal 10 Januari 2020.
- Widiyanto, B., Purnomo, & Sari, A. M. (2013). *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Pengetahuan tentang Perilaku Seksual*. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 1, 101–107.
- Widiyastuti, D., & Nurcahyani, L. (2019). Pengaruh Sapa Orangtua Remaja Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Oangtua tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(3), 93. <https://doi.org/10.22146/jkr.45496>
- Widyanti, Y. E., & Jatiningsih, O. (2022). Peran Orang Tua dalam Mencegah Pergaulan Bebas Anaknya Desa Sudimoro Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 32–48. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n1.p32-48>
- Yulrina Ardhiyanti. (2013). Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. Retrieved from <jurnal.hpt.ac.id/index.php/keskom/article/download/57/45/>
- Yusuf, Yugiana, Nuryey, Handiyatmo, Wajdi, Wirananggapa, & Saleh, A. M. Profil Anak Indonesia, (2012), Jakarta: Kerjasama Kementerian Pemberdayaan Perempuan & PA dengan BPS.